

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa:

1. Saham Syariah dan Sukuk secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional periode 2016-2023. Sedangkan Reksadana Syariah secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional periode 2016-2023. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa saham syariah dan sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional selama periode 2016-2023. Hal ini menunjukkan bahwa investasi pada instrumen keuangan berbasis syariah ini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, reksadana syariah menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam periode yang sama, menunjukkan adanya faktor-faktor tertentu yang menyebabkan reksadana syariah belum optimal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

2. Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional periode 2016-2023. Ketiga instrumen ini bersama-sama memberikan dorongan positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Investasi pada pasar modal syariah memberikan dampak positif dengan meningkatkan akses modal bagi perusahaan, mendukung pembangunan infrastruktur melalui Sukuk, dan mengalirkan dana ke sektor-sektor produktif melalui Reksadana Syariah. Hal ini mendorong ekspansi bisnis, inovasi, penciptaan lapangan kerja, serta meningkatkan produktivitas secara keseluruhan, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.
3. Inflasi tidak memoderasi (melemahkan) Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional periode 2016-2023. Dengan kata lain, meskipun ada perubahan tingkat inflasi, pengaruh yang diberikan oleh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi tetap signifikan. Ini menunjukkan bahwa instrumen-instrumen keuangan syariah ini memiliki peran penting dan stabil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terlepas dari fluktuasi inflasi yang terjadi selama periode tersebut. Hasil ini

mengindikasikan bahwa investasi dalam Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah dapat menjadi pilihan yang andal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah dinamika inflasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi praktisi

Mengingat bahwa saham syariah, sukuk dan reksadana syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemerintah untuk meningkatkan literasi tentang pentingnya investasi kepada masyarakat, terutama kepada masyarakat awam. Dengan demikian, masyarakat akan lebih memahami dan dapat menginvestasikan dana mereka pada instrumen investasi yang diminati, sehingga dapat mendorong perkembangan saham syariah, sukuk dan reksadana syariah, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, peningkatan literasi diharapkan juga akan membuat masyarakat, khususnya yang beragama Islam, lebih waspada terhadap investasi bodong yang merugikan dan tidak sesuai dengan syariat Islam.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan untuk penelitian di masa yang akan datang, baik dalam bentuk jurnal maupun buku tentang keuangan syariah.

- ## 3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat melibatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, menambahkan variabel moderasi lain serta menambahkan lebih banyak variabel untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Hal ini bertujuan untuk memasukkan variabel-variabel yang berpengaruh secara menyeluruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta untuk menambahkan variabel moderasi lainnya.